



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



TAHUN 2021-2024

BUKU KURIKULUM

Program Studi

Profesi Dokter Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi

SK Rektor Nomor: 1532/UN11/KPT/2021

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)

www.unsyiah.ac.id

2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 1532 /UN11/KPT/2021

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Universitas Syiah Kuala, Nomor B/151/UN11.2.2/HK.02/2021 tanggal 3 Agustus 2021, perihal usulan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Kurikulum untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 201/O/2002 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA.

KESATU : Menetapkan Kurikulum Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran I, dan II keputusan ini.

KEDUA : Segala Hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.

KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2021, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
NIP 196208081988031003



LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 1532/UN11/KPT/2021, TANGGAL 12 AGUSTUS 2021
 TENTANG
 PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025
 PADA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS
 KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No	Kode	Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori
Semester I				
1	KGP 101	ILMU KONSERVASI GIGI CONSERVATIVE DENTISTRY	5	W
2	KGP 103	ORTODONSIA I ORTHODONTIC I	1	W
3	KGP 105	INTERPROFESIONAL COLLABORATION INTERPROFESIONAL COLLABORATION	2	W
TOTAL			8	
Semester II				
1	KGP 102	ORTODONSIA II ORTHODONTIC II	1	W
2	KGP 104	PERIODONSIA PERIODONTICS	3	W
3	KGP 106	ILMU PENYAKIT MULUT ORAL MEDICINE	3	W
4	KGP 108	RADIOLOGI DENTOMAXILLOFACIAL RADIOLOGY	1	W
TOTAL			8	
Semester III				
1	KGP 201	ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK PEDIATRIC DENTISTRY	4	W
2	KGP 203	ILMU BEDAH MULUT ORAL AND MAXILLOFACIAL SURGERY	3	W
3	KGP 205	ORTODONSIA III ORTHODONTIC III	1	W
TOTAL			8	
Semester IV				
1	KGP 204	PROSTODONSIA PROSTHODONTICS	5	W
2	KGP 206	ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DAN PENCEGAHAN DENTAL PUBLIC HEALTH AND PREVENTIVE DENTISTRY	3	W
TOTAL			8	
TOTAL SKS			32	

Ditetapkan di Banda Aceh
 pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
 NIP 196208081988031003



Catatan:

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA akhirnya buku panduan profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) tahun 2021-2025 dapat diselesaikan.

Buku panduan profesi ini penting bagi pendidik dan peserta didik untuk mengetahui proses pendidikan yang dijalankan di FKG USK.

Dengan membaca dan memahami buku panduan ini diharapkan para pengajar akan terbantu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pendidik maupun sebagai penasehat akademik dan bagi mahasiswa dapat menjadi sebagai penuntun dalam menjalani pendidikan di FKG USK.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi seluruh staf pengajar, mahasiswa, penasehat profesi, dan staf administrasi FKG USK, sehingga buku ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Kepada para mahasiswa dianjurkan agar benar benar memahami isi buku ini terutama tentang peraturan-peraturan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu.

Kepada para tim penyusun buku ini saya ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua jerih payahnya didunia maupun diakhirat, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Darussalam, Mei 2021

Dekan,



Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG
NIP. 19661228 199312 2 001

BUKU PANDUAN KURIKULUM
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Penyusun:

Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd. Sp.KG
drg. Sri Rezeki, Sp.PM
drg. Ifwandi, Sp. Pros
Dr. drg. Zulfan Alibasyah, Sp. Perio
Dr. drg. Suzanna Sungkar, Sp.KGA
Dr. drg. Chairunas, M.Kes, Sp. BM
drg. Rafinus Arifin, Sp.Ort
drg. Cut Fera Novita, M. Kes
drg. Syahrial, Sp.Pros
drg. Nova Rosdiana, Sp. RKG
drg. Maulidia Indah Sari, Sp. KG
drg. Yuli Fatzia Ossa, Sp. PM

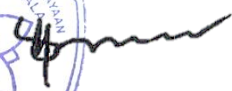


LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka "BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI" Universitas Syiah Kuala dapat disahkan sebagai Panduan Resmi Kurikulum yang resmi berlaku di lingkungan Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi


Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG
NIP. 19661228 199312 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN KURIKULUM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI.....	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan Pendidikan, dan Keunggulan Prodi.....	3
2.2. Profil Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap dan Tenaga Kependidikan	4
2.3. Profil Sumber Pembelajaran.....	4
2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan.....	4
BAB III KETENTUAN AKADEMIK.....	6
3.1. Pengertian Dasar Sistem SKS.....	6
3.1.1. Defenisi.....	6
3.2. Nilai Kredit Semester dan Beban Studi.....	7
3.2.1. Nilai Kredit.....	7
3.2.2. Beban Studi dan Masa Studi.....	8
3.3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	8
A. Tata Tertib Khusus.....	9
B. Alur Penerimaan Pasien Baru.....	11
C. Petunjuk Umum Perjanjian	12
3.4. Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi	12

3.5. Bimbingan Akademik	13
3.6. Administrasi Akademik.....	14
3.7. Pengendalian Proses Belajar.....	15
BAB IV KURIKULUM	16
4.1. Profil Lulusan	16
4.2. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi.....	17
4.3. Keterkaitan Mata Kuliah/ Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran..	23
4.4. Komposisi Kurikulum.....	23
4.5. Distribusi SKS Setiap Bagian Bidang Ilmu.....	29
4.6. Diskripsi Mata Kuliah	29
BAB V PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
REFERENSI	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tingkat Kompetensi Tinggi	13
Tabel 2 Matriks Kompetensi Dokter Gigi FKG Unsyiah	24
Tabel 3 Distribusi SKS setiap Bagian Ilmu	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Susunan Tim Pelaksana/Koordinator Kepaniteraan Klinik.....	36
Lampiran 2 Capaian Pembelajaran sesuai Bidang Ilmu.....	40
Lampiran 3 Rancangan Pembelajaran Semester	51

BAB I

PENDAHULUAN

Gagasan dan pemikiran untuk mendirikan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) Unsyiah pertama kali dicetuskan oleh Rektor Universitas Syiah Kuala Prof. DR.Ir. Abdi A. Wahab, M.Sc dengan mengeluarkan Surat Keputusan No.143 tanggal 30 Maret 2004 tentang pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Program Studi Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang diketuai oleh drg. Zaki Mubarak, MS. dan drg. Cut Soraya, M.Pd sebagai Sekretaris. Tahapan awal yang dilakukan oleh Panitia adalah membuat survei tentang kebutuhan dokter gigi di Provinsi NAD dan Seminar Kurikulum. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dr. Istanul Badiri, MS, Sp.PA dengan SK Nomor: 38 Tahun 2004 membentuk Tim Perumus Kurikulum Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Tahapan selanjutnya panitia mengisi borang Kajian Kelayakan Akademik dan informasi akademik dan Administrasi Pembukaan Program Studi Kedokteran Gigi FK Unsyiah sebagai salah satu persyaratan untuk pembukaan Program Studi baru serta menjalin kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia sekaligus sebagai pembina Prodi Kedokteran Gigi FK Unsyiah.

Rancangan pembukaan Prodi Kedokteran Gigi FK Unsyiah memperoleh dukungan penuh dari Pemerintah Daerah Provinsi NAD, DPRD Provinsi NAD, BAPEDA Provinsi NAD, Dinas Kesehatan Provinsi NAD, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPK RSU Zainoel Abidin, Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Provinsi NAD serta organisasi profesi lainnya. Akhirnya Dirjen Pendidikan Tinggi atas nama Mendiknas mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 1191/D/T/2006, tanggal 12 April 2006, perihal: Ijin Penyelenggaraan Program Studi Kedokteran gigi (S1) pada Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penerimaan mahasiswa angkatan pertama pada tahun 2006/2007 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala, dibawah pimpinan dr. Syahrul, Sp.S sebagai Dekan FK Unsyiah periode 2005-2009. Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (PSKG FK Unsyiah) melalui SK Dirjen Pendidikan Tinggi Mendikbud Nomor :

1272/E.E1/KL/2013, tanggal 18 Desember 2014 ditetapkan menjadi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (PSPDG) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) menyelenggarakan pendidikan sarjana Kedokteran Gigi dan profesi Dokter gigi. Program pendidikan sarjana kedokteran Gigi merupakan pendidikan akademik setara dengan 144 SKS ditempuh dalam kurun waktu 7 semester. Program ini meliputi pendidikan akademik dengan kurikulum berbasis kompetensi dan mata ajar terintegrasi yang dikemas dalam bentuk modular/ blok, laporan hasil penelitian berupa skripsi dan mengikuti mata ajar elektif dengan tanda lulus sebagai seorang Sarjana Kedokteran Gigi (SKG). Program profesi dokter gigi setara dengan 32 sks ditempuh dalam kurun waktu 4 semester. Program profesi Dokter gigi dikemas dalam bentuk klinik terintegrasi.

Proses penyusunan kurikulum Program Profesi Dokter Gigi disusun berdasarkan hasil *tracer study* alumni dan masukan dari pengguna lulusan (*stakeholders*) dan alumni yang disampaikan dalam *Focus Group Discussion* (FGD) kurikulum. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan kurikulum program studi profesi dokter gigi meliputi *stakeholders*, alumni, narasumber, dosen, dan beberapa pimpinan rumah sakit jejaring.

BAB 2

PROFIL PROGRAM STUDI

2.1 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan

VISI

Menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala sebagai Fakultas Kedokteran Gigi yang inovatif dan terkemuka di tingkat nasional untuk menghasilkan lulusan yang profesional, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

MISI

Dalam upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kedokteran gigi yang berkualitas serta profesional berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung etika dan moral.
- b. Mengembangkan program pendidikan sesuai kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran Gigi (IPTEKDOKGI) dengan berlandaskan Iman dan Taqwa (IMTAQ).
- c. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian kedokteran gigi sebagai upaya pengembangan pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi.
- d. Melaksanakan pengabdian dan pelayanan kesehatan gigi yang optimal kepada masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral.

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala adalah:

- a. Menjadikan Program Studi yang bermutu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- b. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi untuk menerapkan dan melaksanakan ilmu pengetahuan kedokteran gigi berdasarkan nilai-nilai iman dan taqwa.
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran Gigi yang diterapkan dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.

- d. Meningkatkan kerjasama institusi di bidang kedokteran gigi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

KEUNGGULAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI

Keunggulan Program Studi Profesi Dokter Gigi sesuai dengan visi misi dan tujuan Pendidikan yaitu menghasilkan dokter gigi yang inovatif, profesional, mandiri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

2.2. PROFIL DOSEN TETAP, DOSEN TIDAK TETAP, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala memiliki dosen tetap dalam bidang ilmu kedokteran gigi sebanyak 43 orang yang memiliki tingkat pendidikan S3, spesialis, S2 dan dokter gigi dan 10 orang tenaga kependidikan.

2.3. PROFIL SUMBER PEMBELAJARAN

Sarana pembelajaran program profesi dokter gigi terdiri satu Rumah Sakit pendidikan utama RSGM dengan fasilitas memadai untuk penyelenggaraan kepaniteraan klinik dan tiga Rumah sakit jejaring untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

1. RSUD Dr. Zainoel Abidin dengan klasifikasi tipe Rumah Sakit Pendidikan kelas A
2. RSUD Meuraxa dengan klasifikasi B
3. RSIA Banda Aceh dengan klasifikasi B Khusus Perpustakaan induk Unsyiah juga merupakan salah satu sumber belajar yang menyediakan koleksi buku dan akses jurnal serta internet, disamping ruang baca dan fasilitas internet yang juga tersedia di gedung FKG Unsyiah.

2.4. PROFIL LAYANAN KEMAHASISWAAN

Mahasiswa PSPDG FKG Unsyiah dapat menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki melalui organisasi kemahasiswaan yang didukung dan difasilitasi oleh PSPDG FKG Unsyiah, antara lain Organisasi Mahasiswa yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM); Unit

Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simetris, dan Forum Komunikasi Dokter Gigi Muda (FKDGM).

Pelayanan bimbingan dan konseling pendidikan kepada mahasiswa dapat diperoleh melalui Unit Pelayanan Konseling Psikologi Terpadu Fakultas Kedokteran Unsyiah, atau dapat juga melalui Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling (PPPK) Unsyiah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah juga mendapatkan pembinaan di tingkat Universitas antara lain melalui UKM Cendikia Universitas Syiah Kuala, UKM Pers Universitas Syiah Kuala, UKM Bakti Sosial Pembangunan Desa (BSPD) Universitas Syiah Kuala, UKM Sepak Takraw Universitas Syiah Kuala, UKM Bulu Tangkis Universitas Syiah Kuala, dan lain-lain. Fasilitas kesehatan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah yang tersedia adalah PKM (Pusat Kesehatan Mahasiswa) Rumah Sakit Prince Nayef bin Abdul Aziz Unsyiah dan Asuransi Kesehatan untuk layanan kesehatan dan kecelakaan .

BAB 3

KETENTUAN AKADEMIK

3.1 Pengertian Dasar Sistem SKS

3.1.1 Definisi

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggara program.

a. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

b. Semester Reguler

Semester Reguler adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.

c. Satuan Kredit Semester (sks)

- 1) Sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler disuatu program studi.
- 2) Jumlah sks per semester dan tata cara pelaksanaannya disetiap Program Studi harus mendapatkan pengesahan Rektor sebelum diterapkan. Jumlah sks per semester dan tatacara pelaksanaannya disetiap Program Studi harus mendapatkan pengesahan Rektor sebelum diterapkan.

3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

3.2.1 Nilai Kredit

a. Nilai Kredit Pembelajaran Kuliah, Responsi, dan Tutorial

Untuk perkuliahan, nilai 1 (satu) sks ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama satu semester yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan perminggu sebagai berikut:

1) Untuk mahasiswa

Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- (i) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (limapuluh) menit per minggu per semester;
- (ii) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- (iii) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

2) Untuk dosen

- (i) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.
- (ii) 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- (iii) 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.

b. Nilai Kredit untuk Seminar atau Bentuk Pembelajaran Lain yang sejenis Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- 1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
- 2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

c. Nilai Kredit untuk Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan dan Sejenisnya Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,

dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.2.2 BEBAN STUDI DAN MASA STUDI

1. Beban dan masa studi

Program Profesi Dokter Gigi dengan beban studi kepaniteraan klinik 1451 jam yang setara dengan 32 SKS, ditempuh dalam waktu 4 semester. Yudisium kelulusan dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus Kepaniteraan Klinik dan Ujian

2. Wisuda dan Sumpah Dokter Gigi

1. Wisuda Profesi Dokter Gigi dilakukan 4 kali dalam 1 tahun, yakni bulan Februari, Mei, Agustus dan bulan November. Data calon Komprehensif, wisudawan telah diterima di Biro Administrasi Kemahasiswaan Unsyiah selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan wisuda.
2. Dokter Gigi baru diwajibkan mengucapkan Sumpah Dokter Gigi menurut agama atau kepercayaan masing-masing. Pengambilan sumpah dilaksanakan di FKG Unsyiah Darussalam Banda Aceh, paling lambat 1 minggu sebelum wisuda di tingkat Universitas

3. SANKSI AKADEMIK

1. Sanksi skorsing satu semester bila;
 - a. Mahasiswa memberikan resep kepada pasien tanpa pengawasan instruktur klinik
 - b. Melakukan manipulasi/pemalsuan data maupun tanda tangan instruktur klinik
 - c. Melakukan/dilakukan pekerjaan klinik oleh mahasiswa lain
2. Sanksi dikeluarkan dari Kepaniteraan Klinik bila;
 - a. Melakukan praktik dokter gigi sebelum pengambilan sumpah dokter gigi
 - b. Tersangkut dengan masalah hukum

3.3 PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran tahap profesi dilaksanakan dalam bentuk klinik integrasi dan sistem *cluster*. Pelaksanaan pembelajaran dikoordinasikan oleh

Kaprodi Profesi dan DEU Profesi yang bertanggung jawab kepada wakil Dekan bidang akademik.

A. TATA TERTIB KHUSUS

1. Kebersihan dan Kerapian Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus menggunakan Jas Klinik Integrasi (putih) di dalam dan di luar lingkaran klinik integrasi serta tanda pengenal yang disematkan pada dada kiri dengan warna yang telah ditentukan. Pakaian dan jas klinik harus bersih, sopan dan rapi.
- b. Bagi yang tidak memakai jilbab agar tidak mengganggu pekerjaan, rambut harus rapi, bila panjang harus diikat.
- c. Bagi yang memakai jilbab dianjurkan untuk menggunakan warna terang, rapi dan bersih dan dipakai di dalam jas klinik.
- d. Perhiasan (cincin, gelang, dan jam tangan) tidak berlebihan dan tidak mengganggu pekerjaan.
- e. Tidak memakai sandal/ selop kecuali di dalam ruangan klinik integrasi.
- f. Kuku bersih dan tidak panjang, tidak diperkenankan menggunakan cat kuku.
- g. Menjaga kebersihan badan, terutama hindari bau badan, rambut dan mulut yang dapat mengganggu pekerjaan.
- h. Tidak makan dan minum di ruangan klinik.
- i. Alat komunikasi (telepon genggam) tidak boleh digunakan pada saat merawat pasien

2. Jadwal Kerja

- a. Kegiatan Kepaniteraan Klinik Integrasi diatur oleh DEU Profesi dan berkoordinasi dengan Tim Pengelola RSGM Unsyiah dengan memperhatikan kapasitas Klinik Integrasi
- b. Mahasiswa diwajibkan hadir selambat-lambatnya pukul 08.00 WIB untuk persiapan kegiatan kepaniteraan klinik.
- c. Mahasiswa bekerja di Klinik Integrasi sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditentukan, yaitu Senin s/d Kamis: 08.00 – 12.30 WIB, disambung siang jam 13.30-16.30 WIB dan Jum'at : 08.00 – 12.00 disambung siang jam 13.30 – 17.00 WIB

- d. Mahasiswa tidak diperkenankan bekerja/merawat pasien diluar jadwal yang telah ditentukan kecuali atas izin dari Instruktur Klinik

3. Penggunaan Alat dan Bahan

- a. Alat yang disediakan untuk digunakan mahasiswa adalah :
 - 1. Unit Dental dan Kursi Dental beserta kelengkapannya kecuali mata bur
 - 2. Alat standar pemeriksaan, penambalan, pencabutan dan bedah minor gigi
 - 3. Penggunaan Unit Dental dan Kursi Dental harus diatur dan disetujui oleh Koordinator Kepaniteraan Klinik FKG Unsyiah
- b. Bila mahasiswa merusakkan/menghilangkan alat, wajib melapor kepada Instruktur Klinik dan memperbaiki/mengganti dengan merk dan jenis yang sama/disetujui
- c. Mahasiswa wajib bertanggung jawab terhadap kebersihan ruang kerja di Klinik Integrasi dan peralatan yang digunakan setiap pergantian pasien. Hal ini merupakan bagian dari penilaian proses klinik
- d. Semua bahan habis pakai di Klinik Integrasi disediakan sesuai kebutuhan. Mahasiswa diberikan 1 (satu) kali kesempatan untuk menggunakan bahan habis pakai, apabila terjadi kegagalan dalam penggunaan bahan maka kebutuhan bahan akan menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa dilarang membawa pulang alat/bahan milik Klinik Integrasi

4. Rekam Medik

- a. Mahasiswa harus mencatat setiap tahap perawatan pada Kartu Rekam Medik (KRM) umum dan khusus, diparaf dan dinilai pada buku penilaian Proses Kepaniteraan Klinik (PKK) oleh Instruktur Klinik yang bertugas.
- b. Mahasiswa tidak dibenarkan :
 - 1. Membawa pulang KRM dan radiograf pasien, serta wajib melapor bila hilang.
 - 2. Menandatangani resep dan surat rujukan.

3. Mahasiswa yang menghilangkan KRM dikenakan sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan.

5. Buku Penilaian Proses Kepaniteraan Klinik (PKK)

- a. Setiap mahasiswa akan mendapatkan buku penilaian Proses Kepaniteraan Klinik (PKK) program profesi klinik intergrasi
- b. Setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan mahasiswa harus diparaf dan dinilai oleh Instruktur Klinik yang bertugas
- c. Buku penilaian Proses Kepaniteraan Klinik (PKK) program profesi klinik intergrasi dibenarkan untuk dibawa pulang dan segala resiko yang timbul apabila buku tersebut hilang akan menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

6. Hubungan Dokter Gigi dengan Pasien

- a. Pasien hanya dapat dirawat bila :
 1. KRM sudah lengkap diisi dan disetujui oleh Instruktur Klinik Integrasi.
 2. Formulir Persetujuan telah ditanda tangani sesuai dengan kebutuhan.
- b. Lama pengisian KRM umum maksimal 30 menit, KRM khusus 1 jam.
- c. Setiap kunjungan/ perawatan, pasien dikenakan biaya berobat sesuai dengan tarif yang telah ditentukan.
- d. Cara pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku

B. ALUR PENERIMAAN PASIEN BARU

1. Pasien mengisi DATA PRIBADI Rekam Medik Umum di Ruang Tunggu
2. Pasien dikirim ke Klinik Integrasi
3. Mahasiswa Profesi melakukan pemeriksaan awal untuk menyusun prioritas masalah
4. Mahasiswa profesi mengisi Rekam Medik Khusus sesuai dengan masalah utama
5. Mahasiswa Profesi mengisi formulir Persetujuan Perawatan Gigi dan Mulut

6. Mahasiswa Profesi membuat surat rujukan, resep (bila diperlukan) yang ditanda tangani oleh Instruktur Klinik yang bertugas

C. PETUNJUK UMUM PERJANJIAN

1. Mahasiswa Profesi harus mengatur perjanjian pasien yang dirawat
2. Perjanjian harus jelas tertulis nama pasien, telepon, nama mahasiswa profesi yang merawat, hari, jam, tanggal, jenis perawatan
3. Pembatalan perjanjian oleh mahasiswa profesi/pasien harus dilaporkan kepada instruktur klinik

3.4 Sistem Evaluasi hasil belajar dan batas waktu Studi

PENILAIAN KOMPETENSI DOKTER GIGI

1. Waktu penilaian dilakukan secara berkala selama proses kepaniteraan Klinik Integrasi
2. Penilaian Kompetensi Dokter Gigi meliputi Proses Kepaniteraan Klinik (PKK) dan Ujian Komprehensif (UK)
3. Proses Kepaniteraan Klinik (PKK) meliputi penilaian kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif yang terdiri dari :
 - Kesiapan mahasiswa mengikuti kepaniteraan klinik integrasi
 - Pendalaman materi klinik integrasi
 - Penilaian tahap pekerjaan klinik integrasi
 - Penilaian akhir kepaniteraan klinik integrasi
4. Nilai minimal kelulusan kepaniteraan klinik adalah B
5. Ujian komprehensif (UK) termasuk pengetahuan rekam medik, minimal intervensi, *Evidence Base Dentistry*, dan ujian diselenggarakan secara tertulis dan lisan dengan 4-6 penguji
6. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan kepaniteraan klinik pada waktu yang telah ditentukan, **tidak diperkenankan mengikuti ujian komprehensif**. Mahasiswa yang bersangkutan harus melapor kepada koordinator pendidikan klinik dengan mengajukan alasan yang sah, dan akan dijadwalkan kembali untuk menyelesaikan proses kepaniteraan klinik.
7. Lama masa studi profesi adalah 4 semester dan maksimal 8 semester (2n)

Mahasiswa dapat mengikuti ujian di satu bagian setelah menyelesaikan requirement klinik di bagian tersebut. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut; nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan tingkat kompetensi tinggi, sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kompetensi Tinggi

Tingkat Kompetensi Tinggi
$A \geq 87$
$78 \leq AB < 87$
$69 \leq B < 78$
$60 \leq BC < 69$
$51 \leq C < 60$
$41 \leq D < 51$
$E < 41$

3.5 Bimbingan akademik

1. Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari dosen wali/ PA (Pembimbing Akademik)
2. Tugas dosen wali/ PA adalah :
 - a. Memantau dan membantu percepatan kerja klinik mahasiswa
 - b. Membantu dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa yang mengulang/memperbaiki nilai
 - c. Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya
 - d. Wajib melaporkan kepada tim Kepaniteraan Klinik/Dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.
3. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan-ketentuan di atas, maka dosen wali harus melakukan bimbingan secara terstruktur, minimal 2x dalam satu bulan.

4. Jika ada dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik, maka Wakil Dekan I /Dekan berhak mencabut status dosen wali dan tidak mengeluarkan surat keterangan sebagai dosen wali.

3.6 Administrasi Akademik

Data akademik yang diperlukan dalam tahap profesi adalah:

5. Kartu Rencana Studi (KRS)
6. Kartu Hasil Studi (KHS)
7. Daftar Peserta (DP)

Pada setiap waktu menjelang dimulainya kegiatan akademik semester, para mahasiswa mengisi KRS dengan bimbingan dan pengarahan dari PA. Data KRS ini diolah oleh Kepala sub Bagian akademik dan kemahasiswaan, selanjutnya diserahkan kepada tim Kepaniteraan Klinik. Pada akhir masa studi, semua bagian menyerahkan nilai akhir mahasiswa kepada sub bagian akademik dan kemahasiswaan. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam sidang Yudisium yang dilaksanakan oleh Dekan dan semua kepala bagian bidang ilmu klinik.

Prasyarat penerimaan Program Profesi Dokter Gigi FKG Unsyiah adalah sebagai berikut:

1. Lulusan Pendidikan Akademik Dokter Gigi dengan strategi Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM)
2. Memiliki IPK Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) minimal 2,00
3. Maksimal 2 tahun setelah tanggal dinyatakan lulus SKG
4. Tidak memiliki keterbatasan fisik dan mental dalam melaksanakan tugas sebagai dokter gigi
5. Telah dinyatakan Lulus Program Persiapan Klinik yang diselenggarakan FKG Unsyiah
6. Telah "Angkat Janji Kepaniteraan Klinik" FKG Unsyiah
7. Melampirkan bukti mengikuti kegiatan baksos minimal 4x (empat kali) atau 1x (satu kali) mengikuti kegiatan baksosnas dan melampirkan bukti mengikuti kegiatan seminar ilmiah lokal 4x (empat kali) dan seminar nasional minimal 1x (satu kali).

3.7 Pengendalian Proses Belajar

Pengendalian proses belajar mengajar di PPDG FKG Unsyiah dimonitoring oleh tim Kepaniteraan Klinik (KK) dan dievaluasi oleh Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMFM). Kegiatan pengendalian proses belajar yang dilakukan meliputi monitoring sistem integrasi dan *cluster*. Evaluasi kegiatan Kepaniteraan Klinik yakni evaluasi kemajuan kerja klinik mahasiswa dan hasil ujian. Kegiatan lainnya yang dilakukan adalah evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses Kepaniteraan Klinik, instruktur dan evaluasi kepuasan instruktur terhadap proses Kepaniteraan Klinik, evaluasi kepuasan pasien dan evaluasi kinerja dosen serta audit internal mutu.

BAB 4

KURIKULUM

4.1 Profil Lulusan

Program Profesi Kedokteran Gigi Unsyiah merupakan kelanjutan Program Pendidikan Akademik Kedokteran Gigi. Seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan program ini mendapat sebutan Dokter Gigi (Drg) dan berwenang untuk melakukan praktik gigi dan mulut setelah Pengambilan Sumpah Dokter Gigi. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Pasal 29 Ayat (1) Undang-undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran bahwa “setiap Dokter dan Dokter Gigi yang melakukan Praktek Kedokteran di Indonesia wajib memiliki Surat Tanda Registrasi Dokter dan Surat Tanda Registrasi Dokter Gigi”. Bagi mahasiswa yang diketahui telah melakukan praktik gigi dan mulut sebelum Pengambilan Sumpah Dokter Gigi akan mendapatkan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui proses pendidikan ini diharapkan seorang Dokter Gigi mempunyai kemampuan sebagai berikut:

1. Mampu mengelola masalah kesehatan gigi dan mulut secara komprehensif dalam pelayanan individual, keluarga maupun masyarakat
2. Melaksanakan profesi dokter gigi dengan penuh tanggung jawab dan beretika
3. Bekerjasama dalam satu tim untuk melakukan pelayanan kesehatan secara tepat guna dan daya guna
4. Peka terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat serta lingkungan demi penghayatan dan kelancaran pelayanan kesehatan
5. Mampu melakukan pengelolaan masalah kesehatan dan menguasai pengetahuan kepemimpinan.

Analisis SWOT :

1. Strength
 - a. Visi Misi Fakultas Kedokteran Gigi
 - b. SDM yang Kompeten dari semua bidang ilmu kedokteran gigi
 - c. Dukungan dari pihak rektorat dan pemda terhadap pembiayaan
 - d. Fasilitas yang sudah memadai termasuk RSGM
 - e. Peminat Fakultas Kedokteran Gigi yang tinggi

- f. *Passing grade* yang tinggi / nomor 2 setelah FK Unsyiah
 - g. Unsyiah sudah Badan Layanan Umum (BLU)
2. Weakness
 - a. Lokasi pembelajaran tidak terpusat pada satu centre
 - b. Birokrasi keuangan yang lambat sehingga menghambat realisasi pembiayaan
 3. Opportunity
 - a. FKG unsyiah merupakan satu-satunya di Aceh dibawah naungan Unsyiah dengan Akreditasi A
 - b. Rasio dokter gigi dan masyarakat Aceh belum sebanding sehingga daerah masih membutuhkan banyak dokter gigi
 - c. Peluang peningkatan SDM karena di dukung oleh Universitas dan PEMDA
 - d. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga masyarakat memiliki tuntutan pelayanan kesehatan gigi yang lebih baik
 - e. Sistem Informasi Teknologi dan perpustakaan Unsyiah dengan standar ISO
 - f. Menjalinkan kerjasama dengan institusi lain yang memiliki jaringan nasional dan internasional
 - g. Aceh merupakan daerah rawan bencana sehingga membutuhkan dokter gigi yang memiliki pengetahuan mengenai manajemen bencana
 4. Threat
 - a. Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) masuknya tenaga dokter gigi asing yang akan bersaing dengan dokter gigi Unsyiah
 - b. Banyak lulusan dokter gigi dari luar Unsyiah
 - c. Keterbukaan informasi menuntut kesiapan dalam pelayanan kesehatan gigi yang lebih baik

4.2 Capaian pembelajaran dan Kompetensi

Untuk menjadi seorang dokter gigi diwajibkan memiliki standar kompetensi minimal yang harus dipenuhi yang telah ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia dalam Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia tahun 2015. Kompetensi yang tertera merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan dokter gigi di Indonesia. Pengembangan kompetensi utama,

kompetensi penunjang dan kemampuan dasar oleh penyelenggara pendidikan profesi dokter gigi di Indonesia merupakan anjuran sekaligus keunggulan yang diharapkan mampu memberikan gambaran mutu pendidikan yang sebenarnya dari masing-masing institusi pendidikan. Kompetensi tersebut tertuang dalam 6 (enam) domain. Berikut adalah ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan penguasaan pengetahuan untuk lulusan program profesi :

1. Ketrampilan Umum lulusan program profesi
 - a. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
 - b. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
 - c. mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
 - d. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
 - e. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
 - f. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
 - g. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
 - h. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
 - i. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
 - j. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;

- k. bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- l. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- m. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
- n. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
- o. Mampu mengikuti perkembangan keilmuan dan keahlian profesi (*long life learner*)

2. Keterampilan Khusus Lulusan Prodi Profesi Dokter Gigi

- a. Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien/keluarga pasien
- b. Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien anak dan dewasa dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.
- c. Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang akurat dan komprehensif, sebagai dokumen legal yang mendukung rencana perawatan gigi mulut serta keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan *Disaster Victim Identification (DVI)* secara mandiri.
- d. Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis hasil pemeriksaan pasien sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (*International Classification of Diseases*) secara mandiri

- e. Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut pasien melalui analisis hasil pemeriksaan, diagnosis dan prognosis sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri
- f. Mampu membuat keputusan, melakukan, dan mengevaluasi keberhasilan perawatan gigi mulut pada pasien yang disertai atau tanpa kompromis medis secara komprehensif dengan mengutamakan *patient safety*, kode etik profesi, *cost effectiveness* serta berorientasi pada peningkatan kualitas hidup secara mandiri
- g. Mampu menggunakan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi pada perawatan gigi mulut pasien berdasarkan evaluasi atau penelitian sesuai indikasi secara mandiri.
- h. Mampu mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan/atau non farmakologik pada pasien secara mandiri
- i. Mampu membuat kajian secara mandiri dan kelompok tentang permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan *evidence-based dentistry* yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik dan etik profesi.
- j. Mampu mengelola praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi dan konsep *green dentistry* secara mandiri atau kelompok
- k. Mampu mengambil keputusan medik sesuai kewenangan klinis (*clinical privilege*) untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri
- l. Mampu menyusun, mengelola, dan mengevaluasi program peningkatan kesehatan gigi mulut masyarakat, serta pencegahan kelainan atau penyakit sistem stomatognatik berdasarkan analisis

hasil survei dan data epidemiologi (menggunakan pendekatan *evidence based dentistry*) secara kelompok

- m. Mampu mengelola perilaku pasien, keluarga dan masyarakat dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok
- n. Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien, keluarga dan masyarakat secara kelompok
- o. Mampu mengidentifikasi dan melakukan tindakan medik pada pasien gawat darurat sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan kegawatdaruratan dental terbatas secara mandiri dan kelompok.

3. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan faktual tentang:
 - Hukum kesehatan
 - Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
 - Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi
 - Standar kompetensi dokter gigi
- b. Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi
- c. Menguasai prinsip-prinsip :
 - Psikologi Kesehatan
 - Ilmu Biostatistik
 - Epidemiolog
- d. Menguasai konsep aplikatif :
 - Dasar etik kedokteran
 - Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
- e. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang:
 - Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi
 - Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum
 - Perkembangan mental anak.

- Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik
 - Forensik kedokteran gigi
- f. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:
- Biologi Oral
 - Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.
 - Proses tumbuh kembang dentokraniofasial pranatal dan pascanatal
 - Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik
- g. Menguasai konsep aplikasi tentang:
- Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.
 - Sterilisasi, desinfeksi dan asepsis
 - Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.
 - Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut
 - Berfikir analitis guna mendukung *evidence based dentistry*
 - Metodologi penelitian
- h. Menguasai konsep aplikasi dalam:
- Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
 - Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi
 - Radiologi kedokteran gigi
 - Ilmu kesehatan gigi masyarakat
 - Manajemen kesehatan

Mahasiswa dituntut untuk melakukan perawatan gigi dan mulut pasien secara komprehensif dengan strategi kepaniteraan klinik integrasi melalui perawatan Konservasi Gigi, Radiologi Kedokteran Gigi, Bedah Mulut, Periodonsia, Penyakit Mulut, Prostodonsia, Ortodonsia, Kedokteran Gigi Anak, dan Kedokteran Gigi Masyarakat dan Pencegahan.

4.3 Keterkaitan mata kuliah/ bahan kajian dengan capaian pembelajaran (lampiran)

4.4 Komposisi kurikulum

Semua mata Kuliah Kepaniteraan Klinik/ bidang ilmu merupakan mata kuliah Kompetensi.

Matriks kompetensi dokter gigi lulusan FKG Unsyiah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Matriks Kompetensi Dokter Gigi FKG Unsyiah

No	Kode KK	Penanggung Jawab	Uraian Kebutuhan	Σ Kasus	Σ minggu	SKS
1.	KGP 101	Konservasi Gigi	Pemeriksaan Lengkap	4	8	5
		Karies Invasif GP	<ul style="list-style-type: none"> • RK/GIC sederhana • RK/GIC kompleks • Pasca endo: onlay logam dan dowel crown 	3		
		Endodontik (non bedah)	<ul style="list-style-type: none"> • Sederhana: <i>pulp capping</i> • PSA akar tunggal • PSA akar ganda • Jurnal 	1		
				2		
				1		
				1		
2.	KGP 103 KGP 102 KGP 205	Ortodonsia I Ortodonsia II Ortodonsia III	Diagnosis dan perawatan pasien gigi campur/permanen Pendalaman materi: diskusi/seminar a. Presentasi kasus	2	4	3

			<p>pasien sendiri</p> <p>b. Presentasi kasus pasien rujukan</p> <p>c. Presentasi jurnal ilmiah</p> <p>d. Mengikuti diskusi kelompok</p>			
3	KGP 104	Periodonsia Klinik	<ul style="list-style-type: none"> • Menegakkan diagnosis, menyusun rencana terapi dan tatalaksana • Skeling dan Irigasi/sub/supra gingiva/polishius Manual • Skeling dan Irigasi/sub/supra gingiva/polishius Ultrasonik • Penyesuaian oklusi • Kuret (1 perawatan kuret = 1splint) • Kasus pilihan • Pendalaman materi: diskusi/seminar 	3 3 15 1 2 1 1	5	3
4	KGP 105	Interprofesional Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> • DHE • Pembuatan laporan kasus dan presentasi 	10 2	4	2
5	KGP 106	Penyakit Mulut Klinik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Lengkap dan Perawatan 	5	5	3

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Kasus Variasi normal (1 kasus) ○ Kasus infeksi <i>Candida</i> ○ Kasus penyakit mulut lainnya • Pendalaman materi: <ul style="list-style-type: none"> ○ diskusi materi ○ diskusi kasus ○ journal reading • Laporan kasus 	2 1 1 5	2 1 1 1	
6	KGP 108	Radiologi	Interpretasi radiografik Intraoral dan Ekstraoral	15	6	1
		Pembuatan Radiograf Intra Oral	Periapikal Anak: elemen I,II,III,IV,V Dewasa: elemen 1,2,3,4,5,6,7,8 <i>Bite wing</i> Occlusal Topografi Occlusal Cross Sectional	10		
		Pembuatan Radiograf Ekstra Oral	Panoramik Lateral Sefalometri PA Sefalometri Pendalaman Materi: diskusi/seminar	5		

7	KGP 201	Ilmu Kedokteran Gigi Anak	Pemeriksaan Lengkap	5	8	4
		Karies non invasif GC	Pendidikan Kesehatan Gigi	5		
			Profilaksis gigi dan mulut	5		
			Aplikasi fluor topikal	1		
			Penutupan pit dan fisura	1		
		Karies invasif GC	Restorasi preventif	1		
			GIC sederhana	2		
			O/M/D/B/L			
			GIC kompleks (site 2)	2		
		Endodontik GS	Pasca endo: mahkota logam SS	1		
			Pulpotomi/PSA vital dan non vital	2		
		Ekstraksi GS				
		Interseptif ortodontik	Ekstraksi GS	8		
			Space Maintainer	1		
			Kontrol Pasien spacemaintener (warisan)	1		
			Jurnal Reading	1		
8	KGP 203	Bedah Mulut	Menegakkan Diagnosis Ekstraksi	30	10	3

			Odontektomi Insisi Abses Alveolektomi Asistensi bedah Kegiatan rawat inap Penanganan kasus kompromis medis Pendalaman Materi: diskusi/seminar	1 1 1 1		
9	KGP 204	Prostodonsia Klinik	Pemeriksaan Lengkap, Penegakan Diagnosa, Menetapkan rencana Perawatan, serta tatalaksana perawatan dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Mahkota tiruan penuh (croun) 1 • Gigi tiruan jembatan/* 1 • GTSL 1 • Gigi tiruan penuh/gigi tiruan penuh tunggal 1 • Pendalaman materi: diskusi/seminar 1 		10	5
10	KGP 206	Kedokteran Gigi Masyarakat dan Pencegahan Rencana Program	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Proposal Survei • Melaksanakan survei di masyarakat (usia 		4	3

			<p>balita-SD-remaja-ibu-ibu-lansia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data dengan komputer • Menyusun rencana program promotif, preventif dan kuratif berdasarkan data hasil survey data epidemiologi dan <i>evidence based dentistry</i> 			
		Pelaksanaan Program				
		Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Program promotif berdasarkan silabus dan alat bantu pendidikan (APB) yang sesuai • Program preventif <p>Jaringan teknologi untuk mendidik masyarakat</p>			
		Kerjasama dengan tim	<ul style="list-style-type: none"> • Managemen Puskesmas • Integrasi Program Puskesmas dengan program kesehatan gigi masyarakat secara lintas sektoral dan lintas program 			

4.5 Distribusi sks setiap bagian bidang ilmu

Tabel 3 Distribusi SKS setiap Bagian Ilmu

SEMESTER I				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 101	ILMU KONSERVASI GIGI	5	W
2	KGP 103	ORTODONSIA I	1	W
3	KGP 105	INTERPROFESIONAL COLLABORATION	2	W
SEMESTER II				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 102	ORTODONSIA II	1	W
2	KGP 104	PERIODONSIA	3	W
3	KGP 106	ILMU PENYAKIT MULUT	3	W
4	KGP 108	RADIOLOGI	1	W
SEMESTER III				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 201	ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK	4	W
2	KGP 203	ILMU BEDAH MULUT	3	W
3	KGP 205	ORTODONSIA III	1	W
SEMESTER IV				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 204	PROSTODONSIA	5	W
2	KGP 206	ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DAN PENCEGAHAN	3	W
TOTAL SKS			32	

4.6 Diskripsi mata kuliah

1. Konservasi Gigi

Kode Mata Kuliah : KGP 101

SKS : 5

Ilmu Konservasi Gigi adalah ilmu yang mempelajari penyakit dan/atau kelainan pada jaringan keras gigi, pulpa dan periapiks serta

penanggulangannya dengan pendekatan non invasif dan invasif untuk mengembalikan fungsi gigi dalam sistem stomatognati.

2. Ortodonsia II

Kode Mata Kuliah : KGP 102

SKS : 1

Bagian Ortodontia mempelajari kelainan maloklusi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, gambaran klinis, dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF). Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium.

3. Ortodonsia I

Kode Mata Kuliah : KGP 103

SKS : 1

Bagian Ortodontia mempelajari kelainan maloklusi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, gambaran klinis, dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF). Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium.

4. Periodonsia

Kode Mata Kuliah : KGP 104

SKS : 3

Periodonsia adalah Ilmu yang mempelajari jaringan periodonsium (gingiva, tulang alveolar, ligamentum periodontal, dan sementum) dalam keadaan sehat dan tidak sehat, yaitu bila ada kelainan/penyakit periodontal; serta tindakan pencegahan, perawatan dan pemeliharannya dengan tujuan untuk menjaga dan mengembalikan fungsi sistem stomatognati yang optimal.

5. Interprofesional collaboration

Kode Mata Kuliah : KGP 105

SKS : 2

Interpersonal collaboration adalah proses dalam mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang efektif antara komponen yang terlibat dalam suatu perawatan gigi (dokter gigi, dokter anestesi, dokter bedah, dll) untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan.

6. Penyakit Mulut

Kode Mata Kuliah : KGP 106

SKS : 3

Bidang Ilmu Kedokteran Gigi yang khusus mempelajari cara menangani penatalaksanaan penyakit/kelainan jaringan lunak mulut dan sekitarnya dalam sistem stomatognati yang memerlukan intervensi non bedah.

7. Radiologi Kedokteran Gigi

Kode Mata Kuliah : KGP 108

SKS : 1

Radiologi Kedokteran Gigi (RKG) adalah salah satu cabang Ilmu Kedokteran Gigi yang mempelajari dan menerapkan pemeriksaan radiografik untuk memperoleh informasi diagnostik di bidang Kedokteran Gigi, meliputi pembuatan dan interpretasi radiografik. Diakhir kepaniteraan klinik Radiologi Kedokteran Gigi, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi melakukan pemeriksaan Radiologi Kedokteran Gigi, meliputi seleksi kasus, menerapkan prosedur proteksi radiasi, pembuatan radiograf, evaluasi mutu radiograf dan interpretasi radiograf sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku.

8. Ilmu Kedokteran Gigi Anak

Kode Mata Kuliah : KGP 201

SKS : 4

Ilmu Kedokteran Gigi Anak adalah Ilmu yang mempelajari cara melakukan perawatan gigi dan mulut secara komprehensif pada anak sampai 14 tahun yaitu kelompok usia dalam periode tumbuh kembang biopsikososial.

9. Bedah Mulut

Kode Mata Kuliah : KGP 203

SKS : 3

Ilmu Bedah Mulut merupakan salah satu cabang Ilmu Kedokteran Gigi yang mempelajari dan menanggulangi kelainan-kelainan fungsi sistem stomatognati dan estetika yang diakibatkan penyakit, cedera, kelainan pertumbuhan dan perkembangan di daerah oral dan maksilofasial, dengan pendekatan bedah, sehingga tercapai fungsi pengunyahan dan estetika yang optimal.

10. Prostodonsia

Kode Mata Kuliah : KGP 204

SKS : 5

Prostodonsia adalah cabang Ilmu Kedokteran Gigi yang berhubungan dengan penanggulangan masalah fungsi sistem stomatognati akibat kerusakan/kelainan/kehilangan gigi dan atau dengan jaringan sekitarnya dengan gigi tiruan yang memenuhi syarat kesehatan, sehingga menunjang kesehatan umum, pemeliharaan gigi dan mulut, kenyamanan, penampilan, pengunyahan serta kemampuan bicara.

11. Ortodonsia III

Kode Mata Kuliah : KGP 205

SKS : 1

Bagian Ortodontia mempelajari kelainan maloklusi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, gambaran klinis, dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan

oromaksilofasial (OMF). Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium.

12. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Gigi Pencegahan

Kode Mata Kuliah : KGP 206

SKS : 3

Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Gigi Pencegahan adalah Ilmu dan seni dalam mencegah dan mengendalikan penyakit gigi dan mulut, untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat, melalui pendekatan komunitas.

BAB 5

PENUTUP

Panduan kurikulum Program Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi universitas Syiah Kuala ini harus menjadi rujukan utama didalam pengelolaan administrasi pendidikan dan operasional Program Profesi Dokter Gigi profesi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Daftar Pustaka

1. Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia, Konsil Kedokteran Indonesia, Jakarta. 2015
2. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum, Universitas Syiah Kuala, Darussalam. Banda Aceh. 2016
3. Panduan Akademik Program Sarjana, Profesi, magister/ Spesialis dan Doktor/ Subspesialis, Universitas Syiah Kuala, Darussalam. Banda Aceh, 2016
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/62/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter Gigi
5. Permenristek No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Susunan Tim Pelaksanaan/Koordinator Kepaniteraan Klinik

No	NAMA/NIP/NPPK	PANGKAT/ GOL.	JABATAN AKADEMIK
1	Prof. Dr.drg. Zaki Mubarak, MS 19540216 198103 1 005	Pembina Utama Madya, IV/d	Guru Besar
2	Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp.KG 19661228 199312 2 001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
3	drh. Santi Chismirina, M.Si 19780313 200604 2 001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
4	Dr. drg. Poppy Andriany, M.Kes 19711221 200212 2 001	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
5	Dr. drg. Hj. Suzanna Sungkar, Sp.KGA 19710901 199903 2 004	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
6	drg. Liana Rahmayani, Sp.Pros 19740919 200212 2 006	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
7	drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si 19770526 200801 2 012	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
8	Subhaini, S.Si, M.Si, M,Sc 19801014 200604 1 002	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
9	Dr. drh. Basri, M.Si 19750703 200604 1 002	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
10	drg. Ridha Andayani, M.Si 19680915 199903 2 001	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
11	Dr. drg. Chairunas, M.Kes., Sp.BM 19670808 200003 1 001	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
12	Dr. drg. Zulfan M Alibasyah, Sp.Perio 19730213 200112 2 001	Penata, III/c	Lektor

13	drg. Dewi Saputri, Sp.Perio 19770504 200212 2 005	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
14	Dr. drg. Dharli Syafriza, Sp.KGA 19780129 200312 2 005	Penata, III/c	Assiten Ahli
15	Viona Diansari, S.Si, M.Si 19781025 200604 2 003	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
16	Dr. Sri Fitriyani, S.Si, M.Si 19750707 200812 1 001	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
17	drg. Diana Setya Ningsih, M.Si 19760413 200812 2 001	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
18	drh. Abdillah Imron Nasution, M.Si 19770414 200912 1 002	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
19	drg. Herwanda, M.Kes 19780301 200801 1 009	Penata, III/c	Lektor
20	drg. Cut Fera Novita, M.Kes 19791103 200801 2 014	Penata, III/c	Lektor
21	drg. Fakhurrazi, Sp.BM, M.Kes 19730829 200212 1 002	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
22	drg. Teuku Ahmad Arbi, Sp.BM 19750707 200812 1 001	Penata, III/c	Lektor
23	Dr. drg. Liza Meutia Sari, Sp. PM 19731221 200604 2 001	Penata, III/c	Lektor
24	drg. Sri Rezeki, Sp.PM 19800321 200604 2 002	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
25	drg. Sunnati, Sp.Perio 19790621 200604 2 001	Penata, III/c	Lektor
26	drg. Rafinus Arifin, Sp.Ort 19791116 200801 1 010	Penata Muda Tk. I, III/b	Assiten Ahli
27	drg. Ifwandi, Sp.Pros 19740911 200501 2 001	Penata Muda Tk. I, III/b	Assiten Ahli

28	drg. Pocut Aya Sofya, Sp.Pros 19820726 201012 2 003	Penata Tingkat I, III/d	Lektor
29	drg. Kemala Hayati, M.Kes 19751130 200604 1 002	Penata Muda Tk. I, III/b	Assiten Ahli
30	drg. Iin Sundari, M.Si 19770815 201012 2 001	Penata, III/c	Lektor
31	drg. Syahril, Sp.Pros 19900412 2015 04 2004	Penata Muda Tk. I, III/b	Assiten Ahli
32	Dr. drg. Munifah, MARS 19800910 201504 2 001	Penata, III/c	Lektor
33	drg. Maulidia Indah Sari, Sp. KG 19871106 2015 04 2 001	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
34	drg. Maida Fitri, Sp. KG 19880518 2015 04 2 002	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
35	drg. Vera Yulina, Sp. KGA 19890728 201404 2 001	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
36	drg. Ayudia Rifki, Sp. KGA 19880816 201404 2 001	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
37	drg. Sarinah Rambe 19890809 2015 04 2004	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
38	drg. Nuzulul Ismi, Sp. Perio 19900412 2015 04 2004	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
39	drg. Khairiyah Ulfah 19890405 201404 2 002	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
40	drg. Ilham Mulkhairul 19890219 2015 04 1003	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
41	drg. Nova Rosdiana, Sp. RKG 19881202 2015 04 2003	Penata, III/c	Tenaga Pengajar
42	Afrina, S.Ked, M.Si 19890405 201404 2 002	Pengawai Tetap Non PNS	Assiten Ahli
43	drg. Taufiqi Hidayatullah, Sp. KGA 198608022019031007	Penata, III/c	Tenaga Pengajar

44	drg. Teuku Zulfahmi Rizki 19890728 201903 1 013	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
45	drg. C. Putroe 'Ula Rahifa 19891214 201903 2 022	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
46	drg. Yuli Fatzia Ossa, Sp. PM 19900713 201903 2 019	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
47	drg. Rizki Novita 19901101 201903 2 025	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
48	drg. Citra Feriana Putri, M.Si 19920227 201903 2 020	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
49	drg. Meutia An Najmi 19850420 201605 2 101	Kontrak	Tenaga Pengajar
50	drg. Mutia Hafrida Hanafiah 19910827 201902 2 025	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
51	drg. Rahmat Kurniawan Alam 19901910 201903 1 017	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
52	drg. Nurul Husna 19911115 201903 2 022	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
53	drg. Yuslina Sari 19910701 201903 2 021	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
54	drg. Amanda Sawitri 19910411 201903 2 024	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
55	drg. Hijria Mardhilla Pidada 19910912 201903 2 025	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
56	drg. Cut Dinda Sonia Tia 19950221 201903 2 017	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
57	drg. Ismul Nuzul Azmi, M.M. 19911116 201903 1 018	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
58	drg. Sri Rezeki 19911216 201903 2 019	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
59	drg. Ajrina Busri 19920805 201903 2 021	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
60	drg. Muhammad Ridzki Hasya 19920929 201903 1 022	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar
61	drg. Mulya 19921210 201903 1 015	Penata Muda Tk. I, III/b	Tenaga Pengajar

Lampiran 2 : Capaian Pembelajaran sesuai Bidang Ilmu

1. Ketrampilan umum lulusan PROGRAM PROFESI

Uraian	Ortho	Prosto	Konservasi	IKGMP	IKGA	Perio	PM	BM	OB	DM	Radiologi
mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya mampu menyusun	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-

mampu mengkomunikasikan pemikiran /argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman ke	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√
mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√

bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
pengembangan hasil kerja profesinya	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
Mampu mengikuti perkembangan keilmuan dan keahlian profesi (<i>long life learner</i>)	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-

2. KETRAMPILAN KHUSUS LULUSAN PRODI PROFESI DOKTER GIGI

Uraian	Ortho	Prosto	Konservasi	IKGMP	IKGA	Perio	PM	BM	OB	DM	Radiologi
Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien/keluarga pasien.	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien anak dan dewasa akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang dan kode etik	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang akurat dan komprehensif , sebagai dokumen legal yang mendukung rencana perawatan gigi mulut serta keperluan identifikasi <u>odontologi forensik</u> sesuai dengan <i>Disaster Victim Identification</i>	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√
<u>(DVI)</u> secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√

Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis hasil pemeriksaan pasien sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (International Classification of Diseases) secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√
Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut pasien melalui analisis hasil	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
pemeriksaan, diagnosis dan prognosis sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Mampu membuat keputusan, melakukan, dan mengevaluasi keberhasilan perawatan gigi mulut pada pasien yang disertai atau tanpa kompromis medis secara <u>komprehensif</u> dengan mengutamakan <u>patient safety</u> , <u>kode etik profesi</u> , <u>cost effectiveness</u> serta berorientasi pada peningkatan <u>kualitas hidup</u> secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Mampu menggunakan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi pada perawatan gigi mulut pasien berdasarkan evaluasi atau penelitian sesuai indikasi secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√

Mampu mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan/atau non farmakologik pada pasien secara mandiri	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Mampu membuat kajian secara mandiri dan kelompok tentang permasalahan bidang kedokteran gigi	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan <i>evidence-based dentistry</i> yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik dan etik profess	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Mampu mengelola praktik dan lingkungan kerja yang <u>ergonomik</u> dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, <u>kontrol infeksi</u> dan konsep <i>green dentistry</i> secara mandiri atau kelompok.	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
Mampu mengambil keputusan medik sesuai <u>kewenangan klinis</u> (<i>clinical privilege</i>) untuk merujuk pasien	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
Mampu menyusun, mengelola, dan mengevaluasi program peningkatan kesehatan gigi mulut masyarakat, serta pencegahan kelainan atau penyakit sistem stomatognatik berdasarkan analisis hasil survei dan data epidemiologi	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√

(menggunakan pendekatan <i>evidence based dentistry</i>) secara kelompok											
Mampu mengelola perilaku pasien, keluarga dan masyarakat dengan menerapkan prinsip manajemen	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
perilaku secara mandiri dan kelompok.	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien, keluarga dan masyarakat secara kelompok.	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
Mampu mengidentifikasi dan melakukan tindakan medik pada pasien gawat darurat sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (<i>basic life support</i>) dan <u>kegawatdaruratan dental terbatas</u> secara mandiri dan kelompok	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-

3. Penguasaan Pengetahuan Dokter Gigi

Uraian	Ortho	Prosto	Konservasi	IKGMP	IKGA	Perio	PM	BM	OB	DM	Radiologi
Menguasai pengetahuan faktual tentang:											
- Hukum kesehatan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√

teknologi kedokteran gigi											
- Standar kompetensi dokter gigi	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Menguasai prinsip-prinsip :	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Psikologi Kesehatan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Ilmu Biostatistik	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Epidemiologi	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
Menguasai konsep aplikatif :											
- Dasar etik kedokteran	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
Menguasai konsep teoritis secara umum tentang:											
- Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
- Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-

- Perkembangan mental anak.	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
- Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
- Forensik kedokteran gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
- Biologi Oral	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
- Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
- Proses tumbuh kembang dentokraniofasial pranatal dan pascanatal	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
- Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Menguasai konsep aplikasi tentang:												
- Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	
- Sterilisasi, desinfeksi dan asepsis	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	
- Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	
- Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	
- Berfikir analitis guna mendukung evidence based dentistry	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-	
-Metodologi penelitian	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	

Menguasai konsep aplikasi dalam:											
- Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	-
- Biomaterial /Dental material dan teknologi kedokteran gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
- Radiologi kedokteran gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
- Ilmu kesehatan gigi masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-Manajemen kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 3 :

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Ilmu periodonsia

Semester : 2 Kode : KGP 104

SKS : 3

Program Studi : Profesi Dokter Gigi

Dosen : 1) drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

2) drg. Sunnati, Sp.Perio

3) Dr. drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

1. **Unsur sikap:**

Seorang dokter gigi harus mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan kedokteran gigi dasar dengan ilmu kedokteran gigi klinik yang relevan sebagai sumber keilmuan dan berbagai data penunjang untuk diagnosis dan tindakan medik dokter gigi yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan iman, taqwa, moral serta etika.

2. **Unsur pengetahuan:**

Mampu menguasai dan memahami secara konsep teoritis ilmu secara umum (ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, perkembangan mental anak, Ilmu kedokteran praklinik, dan forensik kedokteran gigi) dan konsep teoritis secara mendalam. Mampu menguasai

konsep aplikatif dan prosedur perawatan klinis kedokteran gigi penyakit jaringan lunak mulut. Berdasarkan hukum kesehatan, kebijakan lokal, regional, dan global mengenai kesehatan, perkembangan ilmu pengetahuan dan Standar Kompetensi Dokter Gigi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO):

1. Unsur keterampilan terdiri dari kemampuan kerja dan keterampilan khusus:

- Mampu melakukan pemeriksaan subjektif
- Mampu melakukan pemeriksaan sistem stomatognatik secara mandiri.
- Mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan radiologi intraoral dan ekstraoral secara umum.
- Mampu menganalisis riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, dan radiografis penyakit jaringan penyangga gigi.
- Mampu mendiagnosis sementara, diagnosis kerja, diagnosis banding, dan prognosis penyakit jaringan penyangga gigi.
- Mampu mengindikasi dan melakukan perawatan penyakit periodontal bedah dan non bedah.
- Mampu menerapkan prinsip-prinsip tindakan kerjasama terintegrasi secara profesional di bidang kedokteran gigi (intradisiplin).
- Mampu menerapkan prinsip tindakan rujukan dibidang kedokteran gigi interdisiplin (inter professional collaboration) dan intradisiplin.

2. Bagian Periodonsia mempelajari kelainan/penyakit jaringan penyangga gigi, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan perawatan bedah dan non bedah, menentukan prognosis dan rujukan bila dibutuhkan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis dan radiografis, faktor risiko penyakit periodontal dan penyakit sistemik yang memodifikasi penyakit periodontal.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan patokan Kompetensi Tinggi

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	87-100	A
2	78-86	AB
3	69-77	B
4	60-68	BC
5	51-59	C
6	41-50	D
7	0-40	E

Item Penilaian : a. Kasus 60%

- Diskusi tatap muka (DTM)
- Requirement
- Jurnal

b. Ujian 40%

- Ujian masuk
- Ujian keluar
- Ujian komprehensif

JADWAL, URAIAN KEMAMPUAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Mengerjakan kasus bagian periodonsia (3 kasus DTM)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengisi rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan anamnesis pada pasien secara kompherensif. • Mampu melakukan pemeriksaan PI, CI, PBI OHI-S serta CPITN. • Mampu melakukan pemeriksaan poket periodontal. • Mampu melakukan pemeriksaan resesi gingiva. • Mampu melakukan pemeriksaan mobiliti gigi. • Mampu melakukan pemeriksaan <i>trauma from occlusion</i> (misal: prematur 	<ul style="list-style-type: none"> • Periodontitis Kronis • Periodontitis Agresif • Periodontitis dimodifikasi penyakit sistemik • NUG/NUP • Abses periodonsium (abses gingiva, abses periodontal dan abses perikoronar) • <i>Trauma from occlusion</i> • Hipersensitivitas dentin 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan 20% • Diagnosa 20 % • Rencana Perawatan 30% • DTM 30 % 	Pengisian rekam medik umum (75 menit) Pengisian rekam medik periodonsia <ul style="list-style-type: none"> • Anamnesa (10 menit) • Pemeriksaan PI, CI, PBI, OHI-S (30 menit) • Pemeriksaan poket periodontal (30 menit) • Pemeriksaan resesi gingiva(15 menit) 	20 %

	<p>kontak, bloking, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pemeriksaan impaksi makanan. • Mampu mendiagnosa kasus penyakit jaringan penyangga gigi melalui anamnesis, etiologi, gambaran klinis, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan penunjang • Mampu menentukan rencana perawatan, perawatan yang dilakukan dan prognosis kasus. 				<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan artikulasi, bloking,oklusi (10 menit) • Pemeriksaan mobiliti gigi (15 menit) • Pemeriksaan sensitivitas dentin (3 menit) • Cetak studi model RA dan RB (30 menit) • Foto radiograf misal: periapikal dan panoramik (30 menit) <p>Diskusi tatap muka I (90 menit)</p> <p>Diskusi tatap muka II (45 menit)</p>	
--	---	--	--	--	---	--

2. Skeling (15 kasus)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengisian rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan anamnesis • Mampu melakukan pemeriksaan dan menentukan indeks plak. • Mampu melakukan pemeriksaan dan menentukan <i>Papila Bleeding Indeks</i>. • Mampu melakukan pemeriksaan dan menentukan indeks kalkulus. • Mampu menentukan kriteria <i>Oral Hygiene Indeks Score (OHIS)</i>. • Mampu melakukan perawatan <i>Scalling Root Planing (SRP)</i> manual • Mampu menggunakan alat yang digunakan dalam skeling manual (chisel, sickle dan hoe) • Mampu melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gingivitis kronis • Periodontitis kronis • Periodontitis aggresif • Terapi inisial untuk semua kasus yang melibatkan jaringan periodontal 	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pasien 30% • Persiapan alat 30% • Teknik 40% 	<p>Pengisian rekam medik umum (75 menit)</p> <p>Pengisian rekam medik periodonsia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis (5 menit) • Pemeriksaan PI, CI, PBI, OHI-S (30 menit) • Skeling manual : 3 kasus (150 menit) • Skeling ultrasonik : 12 kasus (90 menit) 	20 %

	perawatan menggunakan ultrasonik skaler.					
3. <i>Occlusal adjustment</i> (2 kasus)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengisi rekam medik umum dan rekam medik periodonsium • Mampu melakukan anamnesis • Mampu menentukan etiologi dan diagnosis kasus <i>trauma from occlusion</i> (TFO) • Mampu melakukan pemeriksaan klinis untuk menentukan tanda klinis <i>trauma from occlusion</i> (TFO), contohnya mobiliti progresif, migrasi, wear facet, sakit saat pekusi ,dll • Mampu melakukan pemeriksaan penyebab dari <i>trauma from occlusion</i> (contohnya prematur kontak menggunakan kertas artikulasi dan interference/ blocking saat gerakan artikulasi) • Mampu melakukan pemeriksaan penunjang untuk kasus <i>trauma from</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>trauma from occlusion</i> (TFO) • plunger cusp 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan 30% • Teknik dan kontrol 70% 	Pengisian rekam medik umum (75 menit) Pengisian rekam medik periodonsia <ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis (5 menit) • Pemeriksaan PI, CI, PBI, OHI-S (30 menit) • Pemeriksaan <i>angle gingival recession</i> (5 menit) • Pemeriksaan artikulasi, bloking,oklusi (10 menit) • Pemeriksaan mobiliti gigi (5 menit) • Pemeriksaan migrasi gigi patologis (3 	10 %

	<p><i>occlusion</i> (TFO)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan perawatan kasus <i>trauma from occlusion</i> (TFO) 				<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan abfraksi (3 menit) • Pemeriksaan <i>wear facet</i> (3 menit) • Tes fremitus (5 menit) • Pemeriksaan fraktur gigi (5 menit) • Pemeriksaan abses periodonsium (3 menit) <p>Melakukan <i>occlusal adjustment</i> (45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol (30 menit) 	
4. Kuretase (2 kasus)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan kontrol plak seminggu sebelum tindakan kuretase • Mampu melakukan pemeriksaan ulang poket 	Poket absolut 4-5 mm pada kasus periondontitis kronis dan periondontitis aggresif	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pasien 20 % • Persiapan alat 20% • Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol plak dan skeling , jikaskor PBI > 1 dan OHIS > 1,2 (120 menit) • Pemeriksaan 	10%

	<p>periodontal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tindakan aseptis dan anastesi infiltrasi • Mampu memilih alat kuret gracey yang digunakan sesuai regio yang terlibat • Mampu melakukan kuretase. • Mampu melakukan irigasi dan massage gingiva setelah pengkuretan • Mampu mengaplikasikan <i>periodontal pack</i> setelah tindakan kuretase • Mampu memberikan instruksi kepada pasien setelah dilakukan kuretase dan kontrol • Mampu menulis resep 			<p>40%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol 1 10% • Kontrol 2 10% 	<p>ulang poket periodontal (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aseptis dan infiltrasi (3 menit) • Tindakan kuret 30 menit • Irigasi dan <i>massage gingiva</i> (25 menit) • Pemasangan <i>periodontal pack</i> (10 menit) • Penulisan resep (3 menit) • Instruksi pasien setelah tindakan kuretase (5 menit) • Kontrol I (60 menit) • Kontrol (30 menit) 	
5. Jurnal Reading	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengupdate ilmu terkini mengenai periodonsia • Meningkatkan pemahaman berbagai jenis penyakit 	<p>Materi Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan periodonsium • Gingivitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi 60 & • Presentasi 40% 	<ul style="list-style-type: none"> • Acc jurnal (10 menit) • Diskusi (60 menit) • Presentasi jurnal 	5 %

(1 jurnal)	<p>penyangga gigi mengenai gambaran klinis, gejala klinis, diagnosis, diagnosis banding, prognosis, dan perawatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berperan aktif dalam diskusi materi • Mampu mempresentasikan jurnal periodonsia dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Periodontitis kronis • Periodontitis agresif • Periodontitis dipengaruhi penyakit sistemik • Etiologi penyakit periodonsium • <i>Trauma from occlusion</i> • Abses periodonsium • Terapi penyakit periodontal (misal : kuretase, OA, splinting, dll) 			<p>dan tanya jawab (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghandiri jurnal (10 x 50 menit = 500 menit) 	
6. kasus pilihan (2 kasus)	<p>ABSES PERIODONSIUM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengisian rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan klinis untuk kasus abses periodonsium • Mampu menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Insisi abses periodonsium • Operkultitis • Gingivoplasti / gingivektomi • Hipersensitivitas dentin • Splinting 		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pasien 20 % • Persiapan alat 20% • Teknik 40% • Kontrol 1 10% • Kontrol 2 10% 	<p>Insisi Abses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian rekam medik umum dan pengisian rekam medik periodonsia (30 menit) • Anamnesis dan pemeriksaan klinis (5 menit) • Asepsis dan 	5 %

	<p>etiologi dan diagnosis abses periodonsium</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memilih blade untuk melakukan insisi abses • Mampu melakukan perawatan insisi abses pada kasus emergensi • Mampu menuliskan resep untuk kasus abses periodonsium • Mampu memberi instruksi pada pasien setelah tindakan insisi • Mampu memotivasi pasien untuk melakukan kontrol sebanyak 2 kali <p>OPERKULEKTOMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengisi rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan klinis pada kasus operkultitis • Mampu melakukan 			<p>anestesi topikal (3 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Insisi/drainase abses (5 menit) • Irigasi (2 menit) • Menulis resep (3 menit) • Instruksi pasien setelah tindakan insisi dan drainase (5 menit) • Kontrol (60 menit) • Kontrol II (30 menit) <p>Operkulektomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian rekam medik umum dan pengisian rekam medik periodonsia (30 menit) • Anamnesis dan pemeriksaan klinis (5 menit) • Melakukan foto 	
--	---	--	--	---	--

	<p>pemeriksaan penunjang (foto periapikal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengintepretasikan hasil foto radiograf sebagai pemeriksaan penunjang pada kasus operkulis • Mampu melakukan asepsis dan anastesi infiltrasi pada region yang akan dikerjakan • Mampu memilih blade yang digunakan untuk melakukan insisi jaringan operkulum • Mampu mengerjakan tindakan operkulektomi • Mampu melakukan irigasi setelah tindakan operkulektomi • Mampu melakukan instruksi setelah tindakan operkulektomi (misal menghindari makanan panas, sikat gigi di area yang dilakukan tindakan, dll) serta kontrol. • Mampu menuliskan resep 				<p>periapikal dan mengintepretasi (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asepsis dan anastesi infiltrasi (3 menit) • Insisi jaringan operkulum (30 menit) • Irigasi (3 menit) • Menulis resep (3 menit) • Instruksi pasien setelah tindakan operkulektomi (5 menit) • Kontrol I (60 menit) • Kontrol II (30 menit) 	
--	---	--	--	--	---	--

	<p style="text-align: center;">GINGIVOPLASTI/GINGIVECTOMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengisian rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan klinis kasus <i>gingiva enlargement</i> (psedo poket), <i>gingiva polip</i> (keperluan endodontik), <i>blunted papilla interdental</i>. • Mampu menyebutkan etiologi kasus • Mampu menyebutkan indikasi perawatan gingivoplasti/gingivektomi • Mampu melakukan pemeriksaan penunjang (foto periapikal) • Mampu melakukan aseptis dan anastesi infiltrasi 				<p style="text-align: center;">Gingivoplasti/gin givektomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian rekam medik umum dan pengisian rekam medik periodonsia (30 menit) • Anamnesis dan pemeriksaan klinis (5 menit) • Melakukan foto periapikal dan menginterpretasi (30 menit) • Aseptis dan anastesi infiltrasi (3 menit) • Tindakan gingivoplasti /gingivektomi (30 menit) • Irigasi (3 menit) • Aplikasi <i>periodontal pack</i> 	
--	---	--	--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memilih alat yang akan digunakan (poket marker, pisau Orban, pisau Kirkland) • Mampu melakukan tahapan gingivoplasti/ gingivektomi • Melakukan irigasi pada area kerja • Mampu mengaplikasikan <i>periodontal pack</i> • Mampu melakukan instruksi setelah tindakan gingivoplasti/gingivektomi (misal menghindari makanan panas, sikat gigi di area yang dilakukan tindakan, dll) serta kontrol. • Mampu menuliskan resep <p>DESENSITISASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengisian rekam medik rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan anamnesis serta pemeriksaan klinis pada kasus hipersensitivitas dentin 				<p>(10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis resep (3 menit) • Instruksi pasien setelah tindakan gingivoplasti /gingivektomi (5 menit) • Kontrol I (60 menit) • Kontrol II (30 menit) <p>Desensitisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian rekam medik umum dan pengisian rekam medik periodonsia (30 menit) • Anamnesis dan pemeriksaan klinis (5 menit) • 	
--	--	--	--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pembersihan plak pada region yang terlibat • Mampu melakukan tahapan desensitisasi pada area hipersensitivitas dentin • Mampu melakukan pemeriksaan ulang sensitivitas dentin setelah tindakan desensitisasi • Mampu memberi instruksi kepada pasien setelah tindakan desensitisasi • Mampu melakukan kontrol setelah tindakan desensitisasi <p style="text-align: center;">SPLINTING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengisian rekam medik umum dan rekam medik periodonsia • Mampu melakukan 				<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan pembersihan plak pada region yang terlibat (5 menit) •Tindakan desensitisasi (15 menit) •Pemeriksaan ulang setelah tindakan desensitisasi (3 menit) •Instruksi pasien setelah tindakan desensitisasi (5 menit) •Kontrol (60 menit) •Kontrol II (30 menit) <p style="text-align: center;">Splinting</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengisian rekam medik umum dan pengisian rekam medik periodonsia (30 menit) 	
--	--	--	--	--	--	--

	<p>anamnesis dan pemeriksaan mobiliti gigi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan diagnosis • Mampu membedakan klasifikasi derajat mobiliti berdasarkan Muhleman 1978 dan Miller 1938 • Mampu melakukan kontrol plak sebelum tindakan splinting • Mampu membedakan jenis splinting yang akan digunakan dan pemilihan bahan • Mampu melakukan tindakan tahapan splinting • Mampu melakukan pengecekan oklusi setelah tindakan splinting • Mampu melakukan instruksi kepada pasien setelah tindakan splinting • Mampu menginstruksikan kontrol kepada pasien 				<ul style="list-style-type: none"> • Anamnesis dan pemeriksaan klinis (5 menit) • Melakukan pembersihan plak pada region yang terlibat (5 menit) • Tindakan splinting (45 menit) • Pemeriksaan oklusi setelah tindakan splinting (10 menit) • Instruksi pasien setelah tindakan splinting (5 menit) • Kontrol I (60 menit) • Kontrol II (30 menit) 	
7	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 			CBT	120 soal (1,2 menit)	30 %

				OSCE	8 soal		
				Remedial CBT			
				Remedial OSCE			
Dst						TOTAL	100%

Referensi Periodonsia :

1. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. *Carranza's Clinical Periodontology*. 12^h ed. St.Louis: Elsevier Saunders, 2015.
2. Bathla, Manish B. *Periodontics Revisited*. India: Jaypee Brothers Medical Publisher, 2011. p. 436-441.
3. Dorothy A. Perry RDH PhD, Phyllis L. Beemsterboer RDH MS Edd, *Periodontology for the Dental Hygienist*, 3th Ed. Saunder,2013